

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi dan analisis terhadap metode *Balanced Scorecard* sebagai alat ukur kinerja, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Banyak hal yang dapat menjadi faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam sebuah *Balanced Scorecard*. Pada Kandatel Bandung yang menjadi objek penelitian, faktor-faktor tersebut itu adalah :

1. Dalam hal sasaran strategis, hasil penelitian menemukan adanya dua kriteria yaitu (1) hubungan antara sasaran startegis dengan strategi yang dijalankan oleh perusahaan, dan (2) hubungan sebab-akibat antara sasaran strategis yang satu dengan yang lainnya. Di dalam sasaran strategis ini penulis tidak menemukan adanya faktor yang dapat menghambat penerapan *balanced scorecard*.
2. Pada pengukuran kinerja faktor yang dapat mendukung penerapan *balanced scorecard* pada perusahaan tersebut adalah perusahaan memiliki pengukuran kinerja yang kuantitatif, mengukur kejadian yang sesungguhnya, dapat diakses, up-to date, pengukuran multi makna, mudah dimengerti, relevan, kendali, dan mengendalikan perilaku yang tepat. Walau demikian terdapat faktor yang dapat menghambat penerapan *Balanced Scorecard*-nya yaitu belum terdapat kejelasan kombinasi dalam percampuran antara lag dan lead indikator.

3. Dalam target kinerja perusahaan, faktor dalam *Balanced Scorecard* yang mendukung penerapannya adalah target perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi, selain itu juga perusahaan memiliki target yang up-to date. Walau demikian, terdapat juga faktor yang dapat menghambat yaitu tidak dipergunakan kisaran (range) dalam target.
4. Dalam hal Inisiatif strategi, yang menjadi faktor pendukung bagi implementasi *Balanced Scorecard* adalah perusahaan telah membuat daftar inisiatif strategi perusahaan dan perusahaan mengeliminasi segala inisiatif yang non-strategis, juga membuat prioritas dalam melaksanakan inisiatif strategi. Walau demikian, terdapat juga faktor yang dapat menghambat penerapannya yaitu tidak ada pemetaan terhadap sasaran strategi perusahaan.

Dari Kesimpulan penerapan metode *Balanced Scorecard* diatas, dapat kita lihat bahwa tidak semua hal yang dievaluasi memenuhi kriteria. Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa hasil kecocokan antara metode *Balanced Scorecard* perusahaan dengan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebesar kurang lebih 84% maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan *Balanced Scorecard* sebagai alat ukur kinerja telah diterapkan dengan baik oleh Kandatel Bandung.

## 5.2 Saran

Perusahaan perlu mengoptimalkan setiap usaha yang ada dalam usahanya untuk memajukan perusahaan. Maka dari itu sedianya perusahaan mau untuk memperbaiki *Balanced Scorecard* yang ada dalam perusahaan. Walaupun desainnya sudah cukup baik, tetapi terdapat beberapa hal yang masih dapat ditingkatkan, seperti :

1. Membuat gambaran peta strategi agar hubungan sebab-akibat dapat semakin jelas terlihat,
2. Membuat percampuran antara lag dan lead indicator dengan jelas,
3. Penggunaan jangkauan target untuk lebih memotivasi pegawai,
4. Membuat pemetaan inisiatif terhadap sasaran strategis perusahaan.